



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

NOVELIA IRIANTY

HUBUNGAN PERILAKU KONSUMSI (MAKANAN MANIS DAN BERLEMAK), DAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP KEJADIAN OBESITAS SENTRAL PADA PEREMPUAN USIA 45-54 TAHUN DI PROVINSI DKI JAKARTA (Analisis Data Sekunder Riskesdas Tahun 2007)

xiv, VI Bab, 94 Halaman, 20 Tabel, 1 Gambar

LatarBelakang : Obesitas sentral adalah suatu kondisi kelebihan lemak perut atau lemak pusat. Beberapa penelitian menemukan bahwa obesitas sentral lebih berhubungan dengan kejadian penyakit degeneratif dibandingkan dengan obesitas umum. Kondisi ini dimungkinkan karena obesitas sentral berhubungan dengan distribusi lemak pada bagian perut. Salah satu indikator pengukuran obesitas sentral adalah lingkar perut (≥ 90 cm = pria dan ≥ 80 cm = perempuan).

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan perilaku konsumsi (makanan manis dan berlemak), dan aktivitas fisik terhadap kejadian obesitas sentral pada perempuan usia 45-54 tahun.

Metode Penelitian : Data yang digunakan adalah data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah seluruh sampel usia (45-54 tahun) yang diteliti ($n = 886$). Dalam pengujian statistik digunakan uji *Chi-Square*.

Hasil Penelitian : Tidak ada hubungan antara obesitas sentral terhadap pekerjaan, status ekonomi, frekuensi makanan manis dan berlemak, aktivitas fisik, diabetes melitus, dan stroke ($p > 0,05$). Ada hubungan antara obesitas sentral terhadap hipertensi ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Diperlukan perhatian dari pihak terkait mengenai prevalensi obesitas sentral yang cukup tinggi di DKI Jakarta dan perlunya meningkatkan pengetahuan tentang obesitas sentral dan bahaya yang akan terjadi selanjutnya.

Kata Kunci : Obesitas sentral, perempuan, DKI Jakarta

Daftar Bacaan : 71 (1978 – 2012)